

2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 14 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2024

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

- PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH)**
Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal
- PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
Zeni Rusmawati
- ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH**
Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan
- PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**
Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani
- PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023**
Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla
- ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72**
Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari
- PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL: STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**
Rinni Indriyani
- PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI**
Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah
- Dampak Non-Performing Financing dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Central Asia SYARIAH**
Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati
- MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH**
Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara

JAM

VOLUME
14

NOMOR
2

HALAMAN
174 - 303

BANDA ACEH
2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh2. Para Wakil Rektor Unmuha3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha4. Para Wakil Dekan Unmuha |
|---|

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

- | | |
|--|--------------------------------|
| 1. Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt. | (Univ. Muhammadiyah Jember) |
| 2. Dr. Ramli Gadeng, M.Pd. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 3. Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak. | (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh) |
| 4. Dr. Sri Suyanta, M.Ag. | (UIN Ar-Raniry Banda Aceh) |
| 5. Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |
| 6. Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM. | (Univ. Muhammadiyah Aceh) |

Staf Pelaksana

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| 1. Editor | : Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si. |
| 2. Adm.& Keuangan | : Rusnaldi, SE., M.Si. |
| 3. Distribusi & Pemasaran | : Elviza, SE.. M.Si. |
| 4. Pengelola IT | : Devi Kumala, S.Si., M.Si. |

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat bearing salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN (STUDI PADA BPKP PERWAKILAN PROVINSI ACEH) <i>Maya Agustina, Maidar, Teuku Rival Makshal</i>	174 – 186
2. PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN <i>Zeni Rusmawati.....</i>	187 – 197
3. ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DI KOTA BANDA ACEH <i>Assyifa Fadma Syouqa, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	198 – 211
4. PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO DAN OPERATIONAL CASH FLOW DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022 <i>Arya Sukafera, Dewi Maya Sari, Emilda Kadriyani.....</i>	212 – 231
5. PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2023 <i>Emmi Suryani Nasution, Syamsidar, Fitra Fadilla.....</i>	232 – 240
6. ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 72 <i>Trifiana Senja Pramita, Fitri Nuraini, Tyasha Ayu Melynda Sari.....</i>	241 – 255
7. PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL : STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Rinni Indriyani.....</i>	256 – 265
8. PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI <i>Askia Salsabila, Dewi Maya Sari, Sri Rani Fauziah.....</i>	266 – 280
9. DAMPAK NON-PERFORMING FINANCING DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK CENTRAL ASIA SYARIAH <i>Rahma Nurzianti, Rosdaniah, Melisa Paraswati.....</i>	281 – 290
10.MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN MELALUI SKEMA PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH PADA BANK ACEH SYARIAH <i>Surna Lastri, Yusliana,, Silvani Umara</i>	291 – 303

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PENGARUH NPL DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
KONVENSIONAL SWASTA YANG TERDAFTAR DI BEI*****THE IMPACT OF NPL AND CAR ON THE PROFITABILITY OF PRIVATE
CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS LISTED ON THE BEI*****Askia Salsabila¹⁾, Dewi Maya Sari²⁾, Sri Rani Fauziah³⁾**¹⁾ Prodi Akuntansi, Politeknik Aceh, Banda Aceh*e-mail korespondensi: azkiasalsabilas419@gmail.com**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank umum konvensional swasta di Indonesia selama periode 2021-2023. Data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi sebesar 29,2%. Temuan ini menyoroti pentingnya manajemen risiko kredit yang efektif dan optimalisasi struktur modal dalam meningkatkan kinerja keuangan bank.

Kata Kunci: Bank Umum Konvensional Swasta; *Capital Adequacy Ratio* (CAR); *Non-Performing Loan* (NPL); Profitabilitas.

Abstract

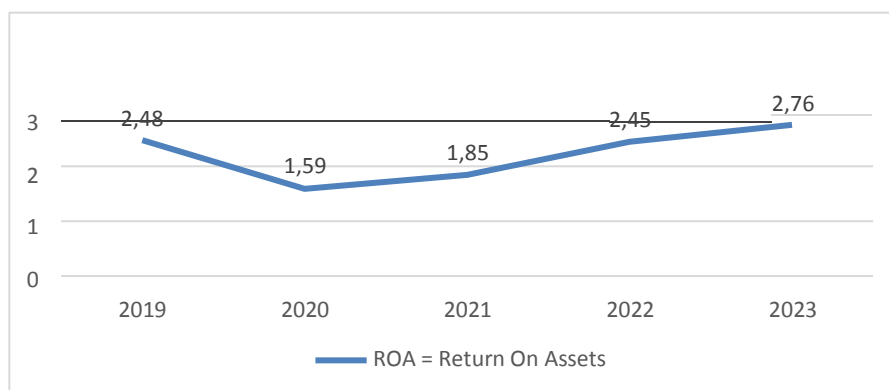
This final project examined the effect of Non-Performing Loans (NPLs) and Capital Adequacy Ratios (CARs) on private conventional commercial banks' profitability in Indonesia from 2021-2023. The data used in this research is secondary data obtained from financial reports. The data analysis method uses multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results showed that Non-Performing Loans (NPLs) significantly negatively affect profitability, while Capital Adequacy Ratios (CARs) have a significant positive effect on profitability. Simultaneously, Non-Performing Loans (NPLs) and Capital Adequacy Ratios (CARs) significantly influence profitability, with a determination coefficient of 29.2%. These findings highlight the importance of effective credit risk management and capital structure optimisation in improving banks' financial performance.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio; Non-Performing Loan; Private Conventional Commercial Banks; Profitability; Return On Assets*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan tidak diragukan lagi adalah pemain kunci dalam hal mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sebagai organisasi keuangan, bank memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Mayoritas orang mempercayai bank dengan uang dan aset mereka. Selain itu, mereka yang membutuhkan uang sering kali meminjam uang dari bank. Dapat disimpulkan bahwa bank adalah jenis perantara keuangan tertentu yang membantu entitas keuangan dengan kelebihan uang (*surplus of funds*) untuk berurusan dengan mereka yang kekurangan uang (*deficit of funds*). Bank digunakan untuk menarik lebih banyak uang dari rakyat dan mengumpulkan uang yang disimpan. Bank menggunakan uang itu untuk membiayai pinjaman atau kredit kepada rakyat dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi bagi dunia usaha. Tidak ada keraguan bahwa operasi utama bank melibatkan risiko yang dapat berdampak pada produktivitas dan pendapatan institusi.

Kapasitas bank untuk menghasilkan laba dan kondisi spesifiknya dipertimbangkan saat mengevaluasi profitabilitas bank. Efek merugikan akan dirasakan oleh investor jika profitabilitas bank menurun dikarenakan rasio profitabilitas dapat menggambarkan keuntungan yang nantinya akan diperoleh oleh para investor. Krisis kesehatan global akibat virus corona telah menghadirkan berbagai kesulitan signifikan terhadap kondisi ekonomi di Indonesia selama beberapa tahun belakangan ini. Sektor perbankan konvensional milik swasta merupakan salah satu pihak yang terkena imbas paling nyata di situasi ini. Pembatasan aktivitas ekonomi selama pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan kinerja korporasi dan daya beli rakyat yang akhirnya mempengaruhi profitabilitas bank. Dari tahun 2019 hingga 2023, profitabilitas bank umum Indonesia menunjukkan beberapa tren yang menarik. Hal ini terbukti dari *Return On Assets* (ROA) yaitu ukuran yang dipakai untuk menentukan profitabilitas.



Gambar 1. Grafik Profitabilitas Bank Umum Konvensional Swasta Tahun 2019-2023

Sumber: Diolah penulis, 2024

Berdasarkan representasi grafik dari profitabilitas bank umum konvensional dari tahun 2019 sampai 2023, dengan menggunakan ROA sebagai indikator, terlihat rasio ROA pada tahun 2020 jauh lebih rendah sebesar 1,59%. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang merugikan perekonomian dan perbankan. Pada tahun 2021 rasio ROA mulai membaik dan terus meningkat hingga tahun 2023. Fenomena meningkatnya profitabilitas dari tahun 2020-2023 menunjukkan bahwa sektor perbankan telah pulih dari dampak pandemi dan mampu meningkatkan kinerjanya. Meskipun fenomena peningkatan profitabilitas ini merupakan hal positif, masalahnya adalah faktor apa yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Apakah rasio keuangan seperti *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi peningkatan ROA tersebut. Pada tahun 2019 diketahui ROA pada bank umum konvensional sempat mengalami

penurunan. Hasil penelitian (Sulton et al., 2021) yang melakukan penelitian di masa pandemi menunjukkan bagaimana NPL yang berfluktuasi berdampak pada ROA. Artinya, meningkatnya kredit bermasalah pada tahun 2019 berpengaruh terhadap menurunnya ROA di tahun tersebut. Hasil penelitian (Zeuspita & Yadnya, 2019) memperlihatkan bahwa pertumbuhan NPL sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 47% jika semua parameter lainnya tetap konstan. Maka penelitian ini akan mengkaji apakah peningkatan ROA dari tahun 2020-2023 juga disebabkan oleh NPL yang kembali menurun seiring pemulihan ekonomi pasca pandemi. Kenaikan profitabilitas memiliki berbagai penyebab, seperti CAR yang mengukur modal, dan NPL yang mengindikasikan risiko kredit. Banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA. Hasil penelitian (Zeuspita & Yadnya, 2019) mengidentifikasi bahwa ROA bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti CAR, NPL, DER dan LAR.

NPL adalah salah satu variabel utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. NPL adalah rasio pinjaman bermasalah dengan total pinjaman yang disalurkan. Ketika NPL semakin tinggi, maka risikonya akan semakin besar bagi bank dan dapat menurunkan tingkat keuntungannya. Hal ini terjadi karena bank perlu menyisihkan cadangan penghapusan yang lebih besar untuk mengcover kerugian yang timbul dari pinjaman bermasalah tersebut. Besar kemungkinan kredit bermasalah akan timbul, apalagi jika kredit dibatasi pada sejumlah peminjam saja. Adanya pinjaman bermasalah dapat menyebabkan bank terlalu bergantung pada kelangsungan usaha debitur, yang kemudian berimbas negatif pada kinerja keuangan bank. Kredit bermasalah akan mengurangi pendapatan bank serta menurunkan tingkat kinerja bank. Rasio kredit bermasalah yang tinggi juga dapat mempersulit bank untuk meminjamkan uang kepada individu atau dunia usaha yang membutuhkan kredit. Persentase kredit bermasalah yang besar pun dapat membahayakan profitabilitas bank. NPL menunjukkan seberapa baik manajemen menangani kredit bermasalah yang dihadapi bank. NPL yang tinggi adalah tanda lain dari kualitas pinjaman bank yang buruk.

Memiliki jumlah NPL yang tinggi dibandingkan dengan total aset suatu perusahaan menimbulkan risiko yang sangat besar bagi perusahaan. Calon investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan pembukuan yang sehat. Ketika persentase kredit bermasalah meningkat, harga saham pemberi pinjaman juga akan turun. NPL yang dimiliki suatu bank dalam pembukuannya, semakin kurang menarik bagi calon investor karena profitabilitasnya di masa depan akan menurun jika pemberi pinjaman tidak memperoleh pendapatan dari bisnis kreditnya. (www.corporatefinanceinstitute.com) Selain itu, bank perlu memperhatikan modalitas yang tersedia untuk menjaga keselamatan operasional dan mematuhi peraturan. CAR menentukan jumlah cadangan yang harus dimiliki oleh Lembaga keuangan untuk menyerap kerugian yang tidak terduga. CAR yang memadai diharapkan dapat menjaga kestabilan bank dan mendukung profitabilitasnya. Modal yang kuat diperlukan untuk mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional bank, seperti NPL yang tinggi. Penyangga modal yang lebih besar dibutuhkan oleh bank untuk menyerap risiko sejalan dengan CAR yang lebih tinggi. Oleh karena itu, CAR yang memadai akan mengurangi dampak negatif dari NPL terhadap profitabilitas bank. Selama periode pandemi Covid-19, bank-bank dituntut untuk memiliki modal yang kuat agar dapat menyerap kerugian dan mempertahankan kepercayaan rakyat. Namun permodalan yang berlebihan juga dapat mengurangi tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pengelolaan NPL dan CAR yang efektif menjadi tantangan besar bagi bank umum konvensional swasta di Indonesia selama periode 2019-2023.

Beberapa penelitian sebelumnya yang bisa dijadikan acuan dari penelitian ini yaitu (Nurkhofifah et al., 2019) hasil penelitian ini memberitahukan bahwa NPL mempunyai dampak besar juga merugikan

profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa NPL akan berkontribusi terhadap penurunan profitabilitas bank. Hasil penelitian (Putrianiingsih et al., 2016) menunjukkan dampak merugikan CAR terhadap profitabilitas. Hasil penelitian (Muthola'ah et al., 2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh CAR sedangkan NPL tidak. Hasil penelitian (Zeuspita &Yadnya, 2019) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan cukup kuat antara CAR dengan ROA, sedangkan NPL menunjukkan korelasi negatif yang sangat kuat dengan ROA.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh NPL, Pengaruh CAR, serta Pengaruh simultan antara NPL dan CAR terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam hal ini, karena diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai profitabilitas perusahaan dan memecahkan masalah mengenai pengaruh rasio keuangan. Hal ini pada gilirannya akan memungkinkan kita untuk menguji dan mengembangkan hipotesis tentang pengaruh NPL dan CAR terhadap laba.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan aspek krusial dalam menilai kinerja dan kesehatan bank. Ide ini menggambarkan kapasitas bank untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya. Menurut Setiawan (2022), profitabilitas yang tinggi menunjukkan posisi kompetitif yang kuat dalam industri perbankan. Siswanto (2021) menekankan bahwa rasio profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Akbar (2019) menambahkan bahwa rasio ini juga menggambarkan efisiensi bank dalam mengelola asetnya. Terdapat beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan dalam industri perbankan. *Return On Assets (ROA)* adalah salah satu indikator utama yang membandingkan laba bersih dengan total aset bank. Kemampuan manajemen yang baik dapat dilihat dari rasio ROA yang tinggi (Andrianto, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja dan kesehatan finansial suatu bank. Konsep ini mencerminkan kapabilitas bank untuk menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif. Profitabilitas bukan hanya mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, namun juga menggambarkan posisi kompetitifnya dalam industri perbankan, efektivitas penggunaan sumber daya, serta efisiensi pengelolaan aset.

Non-Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah atau NPL merupakan risiko signifikan dalam sektor perbankan, terjadi ketika debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga sesuai perjanjian. Andrianto (2020) mendefinisikan kredit bermasalah sebagai kredit yang tidak mencapai tujuan, berisiko bagi bank, atau mengalami hambatan pengembalian. Purnomolastu & Widyanti (2018) menjelaskan bahwa dalam akuntansi keuangan, kredit bermasalah dianggap sebagai biaya. Bank Indonesia, melalui Peraturan No. 14/15/PBI/2012, mengklasifikasikan kredit bermasalah sebagai kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Peraturan No. 15/2/PBI/2013 menetapkan batas wajar NPL sebesar 5%. Bank dengan NPL di bawah 5% dianggap sehat, sementara di atas 5% dianggap tidak sehat. NPL menjadi indikator kualitas kredit bank. Tingginya NPL menunjukkan banyaknya kredit bermasalah, yang mencerminkan kinerja bank yang kurang baik (Akbar, 2019). Dampak kredit bermasalah dapat signifikan, mempengaruhi kemampuan bank dalam menyetujui pengembalian kredit dan menagih

bunga, serta berpotensi menghambat ekspansi industri perbankan jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit bermasalah merupakan tantangan serius di industri perbankan, yang terjadi ketika debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian. Fenomena ini tidak hanya mengganggu aliran kas bank, tetapi juga berpotensi mengancam stabilitas operasional dan keuangan institusi perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan indikator penting di industri perbankan yang mengukur kecukupan modal bank. Sumartik & Hariasih (2018) mendefinisikan modal bank sebagai investasi pemilik untuk operasi bank. Abdullah & Wahjusaputri (2018) menekankan pentingnya modal yang memadai untuk menjaga reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank. CAR berfungsi sebagai alat untuk menilai kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mengancam permodalan (Oppusunggu & Rombe, 2021). Bank Indonesia menetapkan CAR minimal 8% sejak 31 Desember 2001. CAR yang memadai menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas operasional dan menghadapi potensi risiko, menjadi indikator penting bagi regulator dan investor dalam menilai kesehatan dan kekuatan finansial bank.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa CAR adalah indikator vital dalam sektor perbankan yang mengukur kecukupan modal bank, mencerminkan investasi pemilik untuk operasional bank dan kemampuannya dalam menjaga kepercayaan publik. CAR tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi mengancam permodalan, tetapi juga menjadi standar regulasi dengan batas minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas

Ketika rasio NPL naik, hal ini mengindikasikan kualitas kredit bank memburuk. Salah satu penyebab tingginya rasio kredit bermasalah juga disebabkan oleh besarnya biaya pencadangan piutang tak tertagih, yang dengan kata lain akan menjadi risiko reputasi yang besar. Beban kerugian piutang yang besar akan mengurangi nilai laba bersih bank. Sebaliknya, rasio kredit bermasalah yang rendah memberitahukan bahwa bank memiliki kualitas kredit yang baik, yang akan mengurangi beban pengakuan kerugian piutang dan meningkatkan laba. (Akbar.T., 2019). Pendapatan bersih yang lebih tinggi berarti profitabilitas bank juga meningkat. Oleh karena itu, bank perlu menjaga kualitas kredit yang baik untuk mempertahankan profitabilitas yang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zeuspita & Yadnya (2019), Nurkhofifah et al (2019), Fauzia & Fadhilah (2022) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Apriani & Mansoni (2019) yang menyatakan bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

H₁ : NPL berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas

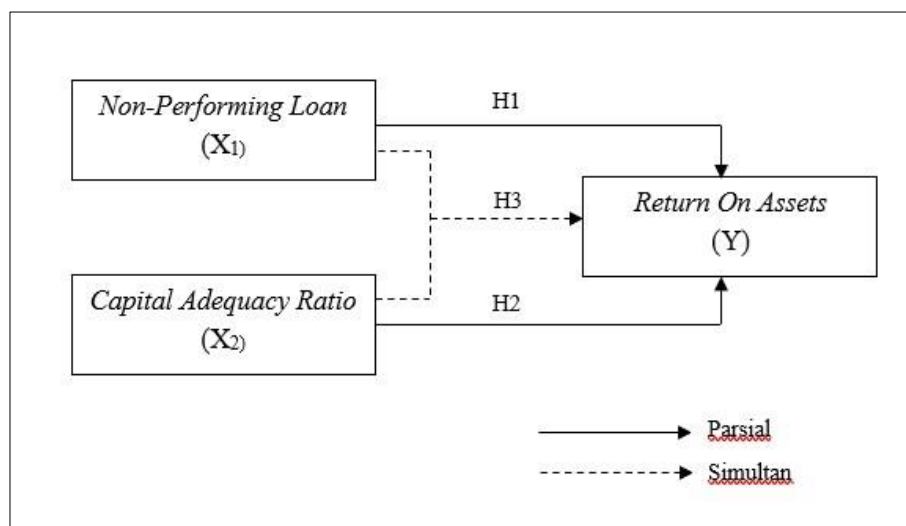
Rasio CAR digunakan untuk menilai seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami bank. Rasio CAR yang tinggi akan berdampak pada pendapatan bank yang lebih tinggi. Sementara itu, modal yang tidak mencukupi dapat menghambat potensi perusahaan untuk tumbuh dan berdampak pada bagaimana deposan, peminjam, dan pemegang saham mengevaluasinya. Apabila tingkat kecukupan modal tinggi maka kepercayaan masyarakat terhadap bank semakin baik sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Dengan kata lain, tingkat kepercayaan publik terhadap kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan dipengaruhi oleh ukuran modalnya. Akibatnya, rasio CAR lebih tinggi untuk korporasi akan diterjemahkan ke dalam rasio ROA yang lebih baik. Disisi lain rasio CAR rendah juga akan menghasilkan rasio ROA yang lebih rendah. Namun, CAR terlalu tinggi juga dapat mengurangi profitabilitas karena terlalu banyak modal menganggur dan tidak dimanfaatkan secara produktif, sehingga mengurangi tingkat pengembalian. Oleh karena itu, bank perlu menjaga CAR pada tingkat yang optimal untuk memaksimalkan profitabilitasnya.

H₂ : CAR berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPL dan CAR Terhadap Profitabilitas

NPL mencerminkan kualitas kredit bank. Tingkat NPL yang tinggi cenderung mengurangi profitabilitas karena meningkatkan biaya penyisihan kerugian kredit dan mengurangi pendapatan bunga. CAR menggambarkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan potensi kerugian. Bank dengan modal yang lebih kuat cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. NPL yang rendah dapat meningkatkan efektivitas CAR dalam mendorong profitabilitas. Dengan kata lain, kredit lancar membantu modal bank menghasilkan lebih banyak keuntungan.

H₃ : NPL dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah penulis, 2024

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh variabel independen yaitu NPL dan CAR terhadap Profitabilitas yang merupakan variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah bank umum konvensional swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder khususnya laporan keuangan yang bersumber dari situs web www.idx.co.id. Data juga berupa publikasi atau laporan resmi dari lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), atau asosiasi perbankan yang menyediakan data industri perbankan di Indonesia, buku-buku, dan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dengan tahun pengamatan berkisar antara 2021-2023 maka total populasi perusahaan yang dikumpulkan adalah 24 bank. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel. Kriteria yang dipakai meliputi : perusahaan perbankan konvensional swasta yang tercatat di BEI pada tahun pengamatan; pelaporan laporan keuangan lengkap dan sesuai dengan ketentuan peraturan; dan tidak memiliki riwayat kerugian.

Operasionalisasi Variabel

Profitabilitas (Y)

Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas dengan memakai indikator Rasio *Return On Assets* (ROA). Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio ROA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

NPL (X₁)

Variabel independen pertama adalah NPL netto yang merupakan persentase kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan, dihitung menggunakan rumus :

$$NPL \text{ netto} = \frac{\text{Kredit Bermasalah} - \text{CKPN}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

CAR (X₂)

Variabel independen kedua yaitu CAR, merupakan rasio kecukupan modal bank untuk menanggung risiko dari aset yang dimiliki. CAR dapat dihitung menggunakan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100$$

HASIL ANALISIS

Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi, dari variabel NPL (X₁), CAR (X₂) dan Profitabilitas (Y). Berikut hasil uji deskriptif statistik :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	72	0,05	3,36	1,1926	0,86166
CAR	72	10,78	283,38	43,1660	41,68664
ROA	72	0,02	4,14	1,2008	1,03704
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menurut (Zahriyah et al., 2021, p.70) bertujuan untuk menentukan apakah data yang didistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diuji menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* diatas 0,05 maka data memenuhi asumsi normal. Nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* ditunjukkan pada hasil uji di Tabel 2 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,182 yang berarti lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data model regresi memenuhi asumsi kenormalan. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		72
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.96007753
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.095
	<i>Positive</i>	0.055
	<i>Negative</i>	-0.095
<i>Test Statistic</i>		0.095
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.182 ^c

Sumber : data diolah, 2024

2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dilakukan dengan uji multikolinearitas. Tidak boleh ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Multikolinearitas didapat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Multikolinearitas terjadi ketika variabel memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

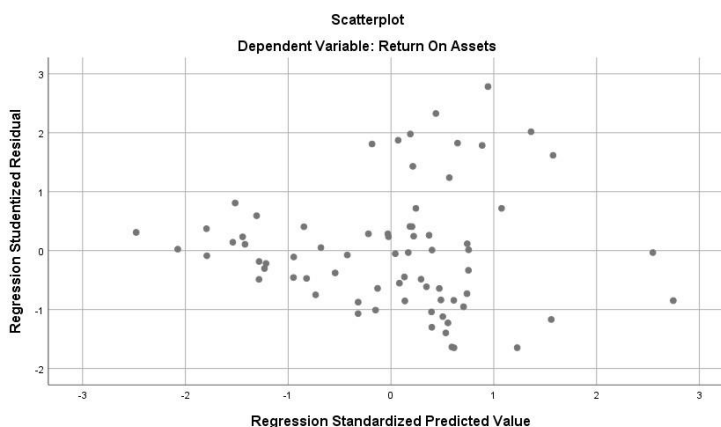
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	0.994	1.006
	CAR	0.994	1.006

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, diketahui variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidaksetaraan varian antara pengamatan residual dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas jika variasi residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas jika tidak. Model regresi yang layak adalah homoskedastisitas atau tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 137). Uji heteroskedastisitas dapat diuji dengan cara mengamati *Scatter plott*. Model tidak terdeteksi heteroskedastisitas jika titik-titik sampel tersebar dan tidak membentuk pola tertentu (Zahriyah et al., 2021, p. 94-95). Berdasarkan Gambar 3, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot*, terlihat titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 2 Diagram pencar (*Scatterplot*)

Sumber : data diolah, 2024

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah ukuran korelasi antara kesalahan yang terkait dengan dua observasi. Dalam sebuah model regresi, korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dapat diuji dengan uji *Durbin-Watson* (D-W Test) yang dapat mengungkapkan apakah model tersebut memiliki korelasi serial atau tidak (Lembaga Administrasi Negara RI, 2018). Dengan dasar pengambilan keputusan nilai $dU < d < (4-dU)$ untuk model regresi bebas autokorelasi. Berdasarkan Tabel 3, uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* diperoleh nilai $dU < d < (4-dU)$ yaitu (1,6751

$< 2,171 < 2,3249$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2,171

Sumber : data diolah, 2024

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan adalah NPL (X_1) dan CAR (X_2) terhadap variabel dependen Profitabilitas perusahaan (Y). Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda :

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.583	0.213		7.438	0.000
	NPL	-0.563	0.121	-0.468	-4.671	0.000
	CAR	0.007	0.002	0.270	2.691	0.009

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda berikut :

$$Y = 1,583 - 0,563X_1 + 0,007X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi bahwa nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 1,583. Hal ini menunjukkan bahwa jika NPL (X_1) dan CAR (X_2) bernilai 0, maka ROA (Y) bernilai 1,583. Nilai koefisien regresi dari variabel NPL (X_1) adalah -0,563. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti ketika NPL(X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas perusahaan (Y) cenderung menurun sebesar -0,563 atau jika NPL(X_1) naik sebesar 1% maka profitabilitas perusahaan (Y) akan turun sebesar 56,3% dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

Nilai koefisien regresi dari variabel CAR(X_2) adalah 0,007. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti ketika CAR(X_2) meningkat sebesar 1 satuan, maka profitabilitas perusahaan (Y) cenderung meningkat sebesar 0,007 atau jika CAR (X_2) naik sebesar 1% maka profitabilitas perusahaan (Y) akan naik sebesar 0,7% dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji t menunjukkan sejauh mana satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2018, p.98). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_1 ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Berikut disajikan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) :

Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji-t)

<i>Coefficients^a</i>			
	<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	7,438	0,000
	<i>Non-Performing Loan</i>	-4,671	0,000
	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	2,691	0,009
<i>a. Dependent Variable: Return On Assets</i>			

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi diatas diketahui :

- Uji-t untuk variabel NPL (X1), diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,671 > 1,99495$) dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka dengan ini H_1 diterima (berpengaruh secara parsial).
- Uji-t untuk variabel CAR (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,691 > 1,99495$) dengan nilai sig sebesar $0,009 < 0,05$, maka dengan ini H_2 diterima (berpengaruh secara parsial).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2018, p.56) Uji F dapat digunakan untuk menunjukkan praktis atau tidaknya seluruh variabel independen dalam model digunakan. Tujuan uji F untuk memastikan apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria berikut digunakan untuk membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dalam pengujian ini.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_3 ditolak artinya semua variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_3 diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	23,809	2	11,905	15,632	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	52,548	69	0,762		
	<i>Total</i>	76,358	71			

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7, Nilai F_{hitung} sebesar $15,632 >$ dari nilai F_{tabel} sebesar $3,13$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa NPL (X₁) dan CAR (X₂) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Y), maka H_3 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,558 ^a	0,312	0,292	0,87268	2,171

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* adalah 0,292. Angka ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) dapat dipengaruhi secara simultan oleh variabel NPL (X_1) dan CAR (X_2) sebesar 29,2% sedangkan sisanya 70,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh NPL Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Nilai koefisien regresi dari variabel NPL (X_1) bernilai negatif. t_{hitung} dari NPL (X_1) sebesar -4,671 dan t_{tabel} sebesar 1,99495 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,671 > 1,99495) dengan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai sig. 0,000 < tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Y). sehingga H_1 diterima.

Hasil koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan hubungan terbalik antara NPL dan profitabilitas. Hubungan ini signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin rendah rasio NPL, pengakuan beban kerugian piutang bank akan berkurang sehingga semakin meningkatkan laba yang dimiliki bank (Akbar.T.,2019, p. 29-30).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zeuspita & Yadnya (2019), Nurkhofifah et al (2019), Fauzia & Fadhilah (2022) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Apriani & Mansoni (2019) yang menyatakan bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Nilai koefisien regresi dari variabel CAR bernilai positif. t_{hitung} dari CAR (X_2) sebesar 2,691 dan t_{tabel} sebesar 1,99495 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,691 > 1,99495) dengan nilai sig. sebesar 0,009 < tingkat signifikansi 0,05, maka CAR (X_2) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Hasil koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara CAR (X_2) dan profitabilitas. Artinya setiap kenaikan CAR (X_2) akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas bank. Semakin besar CAR maka akan semakin besar pula profitabilitas bank. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil CAR maka akan semakin kecil pula profitabilitas bank. Hubungan ini signifikan secara statistik. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas bank akan semakin baik ketika CAR meningkat. Rasio CAR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank memiliki ketahanan lebih baik dalam menghadapi risiko terkait kredit atau aset produktif beresiko (Setiyono et al,2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muthola'ah et al (2023), Zeuspita & Yadnya (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Widyastuti & Aini

(2021), Setiyono et al (2022) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Pengaruh NPL dan CAR Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi yang mencakup NPL (X_1) dan CAR (X_2) sebagai variabel independen secara statistik signifikan dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Nilai F hitung sebesar 15,632 dan nilai sig. 0,000. Nilai F hitung 15,632 > nilai F tabel 3,13 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka NPL (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (Y) dengan besar pengaruh atau koefisien determinasi 29,2% sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lainnya yang tidak diteliti, maka H_3 diterima.

NPL mencerminkan kualitas kredit bank. Tingkat NPL yang tinggi cenderung mengurangi profitabilitas karena meningkatkan biaya penyisihan kerugian kredit dan mengurangi pendapatan bunga. CAR menggambarkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan potensi kerugian. Pengaruh positif dan signifikan CAR (berdasarkan uji t sebelumnya) menunjukkan bahwa bank dengan modal yang lebih kuat cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Signifikansi model secara simultan menunjukkan adanya interaksi penting antara NPL dan CAR dalam mempengaruhi profitabilitas. CAR yang kuat dapat membantu mengatasi dampak negatif dari NPL yang tinggi. Sebaliknya, NPL yang rendah dapat meningkatkan efektivitas CAR dalam mendorong profitabilitas. Dengan kata lain, kredit lancar membantu modal bank menghasilkan lebih banyak keuntungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Apriani & Mansoni (2019), Zeuspita & Yadnya (2019), yang menyatakan bahwa secara simultan NPL dan CAR berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan mengenai pengaruh NPL dan CAR terhadap profitabilitas bank umum konvensional swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. NPL secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. CAR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. NPL dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

REFERENSI

- Abdullah, T., Wahjusaputri, S., (2018). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Akbar, T. (2019). Kajian kinerja profitabilitas bank pada perspektif bank umum berdasarkan kegiatan usaha. Jakarta: Uwais inspirasi indonesia
- Andrianto. (2020). Manajemen Kredit (teori dan konsep bagi bank umum). Pasuruan : CV Penerbit Qiara Media.
- Apriani, S.D., Mansoni, L. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan
- Bank Indonesia. (2013). Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional. Retrieved March 22, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137010/peraturan-bi-no-152pbi2013-tahun-2013>

- Bank Indonesia. (2012). Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Retrieved March 20, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137449/peraturan-bi-no-1415pbi2012>
- Bank Indonesia. (2009). Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Retrieved May 21, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137570/peraturan-bi-no-1125pbi2009>
- Bank Indonesia. (2007). Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No 8/3/PBI/2006 Tentang Perubahan Kegiatan Bank Umum. Retrieved March 22, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137825/peraturan-bi-no-97pbi2007>
- CFI Team. Retrieved April 17, 2024, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240401160254-17-527174/bri-sambut-baik-penghentian-restrukturisasi-kredit-covid-19-oleh-ojk>
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. Pustaka Taman Ilmu. CV Nur Lina.
- Fauzia, R. S., & Fadhilah, N. hidayah k. (2022). Pengaruh Kredit Macet terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi, Vol. 1, No (1), 47–55.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ismawanto, T. (2017). Buku Ajar Manajemen Perkreditan. Balikpapan : Politeknik Negeri Balikpapan Indonesia. Lembaga Administrasi Negara. Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS.
- Kurniasari, R., Zunaidi, A. (2022). Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA). Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthro.
- Marbawi. (2017). Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, Teori dan Kebijakan. Lhokseumawe : Unimal Press.
- Martono, A., & Safi'i, M. (2022). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Tangerang : Unpam Press.
- Muthola'ah, R., Sujaya, F. A., & Thomas Nadeak. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi 2(4), 836–850.
- Nurkhofifah, Rozak, D. A., & Apip, M. (2019, December). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. Akuntapedia, 1(1), 30–41.
- Oppusunggu, L.S., Allo, Y.R.M. (2021). Kecukupan Modal Inti Bank. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Retrieved March 24, 2024, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/128448/peraturan-ojk-no-40poj032019-tahun-2019>
- Purnomolastu., Widyanti, R., (2018). Manajemen Perkreditan : Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Surabaya: Brillian Internasional
- Putrianingsih, D.I., & Yulianto, A., (2016). Pengaruh Non-Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 5(2).
- Rositasari, D., & Dailibas, D. (2022, June). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROE Pada Bank Swasta. Jurnal STEI Ekonomi, 31(01), 31–36.
- Sahir, S.H. (2021). Metodologi Penelitian. Banguntapan : KBM Indonesia
- Sigid, A. (2014). Analisis Pengaruh Kredit dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Pemerintah (Studi Kasus : PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk. Periode Tahun 2011-2013). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 2(2).
- Siswanto, E. (2021). Buku Ajar : Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2021, September). Pengaruh Rasio Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Selama Pandemi Covid-19: Kasus Indonesia. Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 19(2), 147-159
- Sumartik., Hariasih, M., (2018). Manajemen Perbankan. Sidoarjo : Umsida Press
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta

- Segara,T.(2019). Buku 2 Perbankan : Seri Literasi Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan
- Setiawan,E. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan. Panglayunan : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Setiyono,T.A., Yuhanum,A., Wicaksono,S.D. (2022). Pengaruh CAR, NPL Dan BOPO Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 7(2),162-172.
- Seto,A.A., Yulianti,M.L.,Nurchayati.,Kusumastuti,R.,Astuti,N.,et al. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Padang : PT Global eksekutif teknologi
- Widyastuti,P.F., Aini,N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 12(03), 2614-1930.
- Zahriyah, A., Suprianik., Parmono, A. & Mustofa. (2021). Ekonometrika : Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. Jawa Timur : Mandala Press
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR terhadap ROA pada bank umum di BEI. E-Jurnal Manajemen, 8(12), 7411–7430.